

Kamis, 15 Oktober 2020

## 1. Alat Vital Mahasiswa Ditendang Polisi Sampai Meninggal



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial cuitan berupa narasi dengan disertai video hasil perekaman layar unggahan yang menginformasikan meninggalnya mahasiswa STKIP BIMA bernama Ufron saat aksi unjuk rasa tolak UU Cipta Kerja.

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi tersebut tidak benar. Mengutip dari portal berita Kabar Harian Bima, Korlap Aksi GERAM, Asmudiyanto menyampaikan bahwa unggahan video itu merupakan hoaks yang dapat meresahkan seluruh warga Bima, khususnya pihak keluarga Ufran. Pada kenyataannya, kondisi Ufran dalam kondisi sehat dan berada di Polres Bima pada 9 Oktober 2020.

**Hoaks**

### Link Counter :

[https://kahaba.net/berita-bima/81297/mahasiswa-yang-meninggal-saat-demo-di-bima-hoax.html?fbclid=IwAR1jP\\_zwsphRBkmWPTaZYzSGISVkJGpp31pmXfP81ursdZc7kL-OMOGTtqQ](https://kahaba.net/berita-bima/81297/mahasiswa-yang-meninggal-saat-demo-di-bima-hoax.html?fbclid=IwAR1jP_zwsphRBkmWPTaZYzSGISVkJGpp31pmXfP81ursdZc7kL-OMOGTtqQ)  
<https://mataram.antaranews.com/berita/135805/sebar-hoaks-massa-aksi-meninggal-dunia-mahasiswa-di-bima-ditangkap-polisi>

Kamis, 15 Oktober 2020

## 2. Ada Pembekuan Rekening dan Uangnya akan Dicuci di Singapura



### Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan dengan narasi "TARIK SEKARANG SEMUA TABUNGGAN KALIAN DI BANK ADA PEMBEKUAN REKENING MEREKA AKAN CUCI UANG DI SINGAPUR UANG KALIAN AKAN DI SIKAT"

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebut ada pembekuan rekening dan uangnya akan dicuci di Singapura adalah salah. Faktanya, dikutip dari akun sosial Media Instagram Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membantah informasi tersebut. OJK mengunggah tangkapan layar dengan klaim tersebut dalam story akun Instagramnya dan memberikan label hoaks.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.instagram.com/stories/ojkindonesia/2419803473647256997/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MX3k-ada-pembekuan-rekening-bank-dan-uangnya-akan-dicuci-di-singapura>

Kamis, 15 Oktober 2020

## 3. Unggahan Twitter Mengatasnamakan Divisi Humas Polri



### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar di media sosial Facebook yang memperlihatkan unggahan Twitter mengatasnamakan Divisi Humas Polri. Dalam unggahan Twitter itu dituliskan bahwa Polri akan memberangus siapa saja yang mengganggu kerja Presiden RI Ir. H. Joko Widodo.

Setelah ditelusuri, diketahui unggahan yang mengatasnamakan Divisi Humas Polri tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Humas Polda Papua melalui laman Instagram resminya [@humaspoldapapua\\_](https://www.instagram.com/humaspoldapapua/) menegaskan bahwa Divisi Humas Polri tidak pernah memposting seperti dalam unggahan yang beredar. Selain itu, username akun resmi Divisi Humas Polri pada media sosial Twitter adalah [@DivHumas\\_Polri](https://twitter.com/DivHumas_Polri).

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGWiN-gH-sq/>

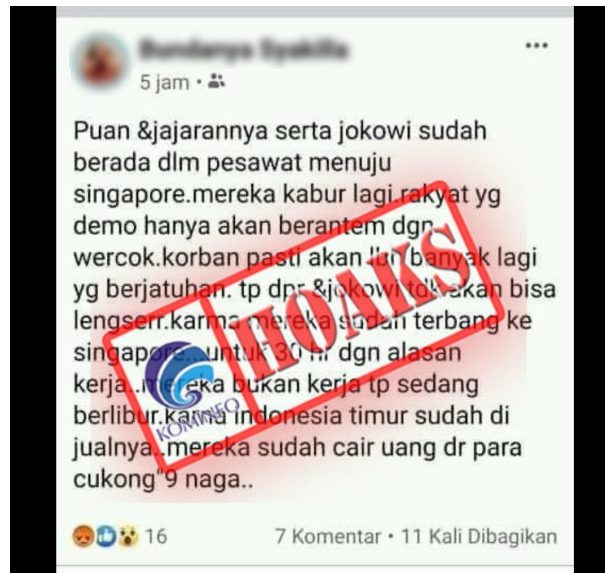
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 Oktober 2020

## 4. Puan dan Jokowi Kabur ke Singapura Selama 30 Hari ke Depan



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) serta jajarannya kabur ke Singapura selama 30 hari ke depan.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) beserta jajarannya kabur ke Singapura adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal tersebut. Sementara itu, diketahui Presiden Jokowi tetap berada di Indonesia dan terpantau memimpin rapat terbatas pada Senin, 12 Oktober yang membahas laporan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Kemudian, pada Selasa 13 Oktober 2020, Jokowi kembali memimpin rapat terbatas mengenai Antisipasi Bencana Hidrometeorologi, melalui konferensi video dari Istana Merdeka, Jakarta.

**Hoaks**

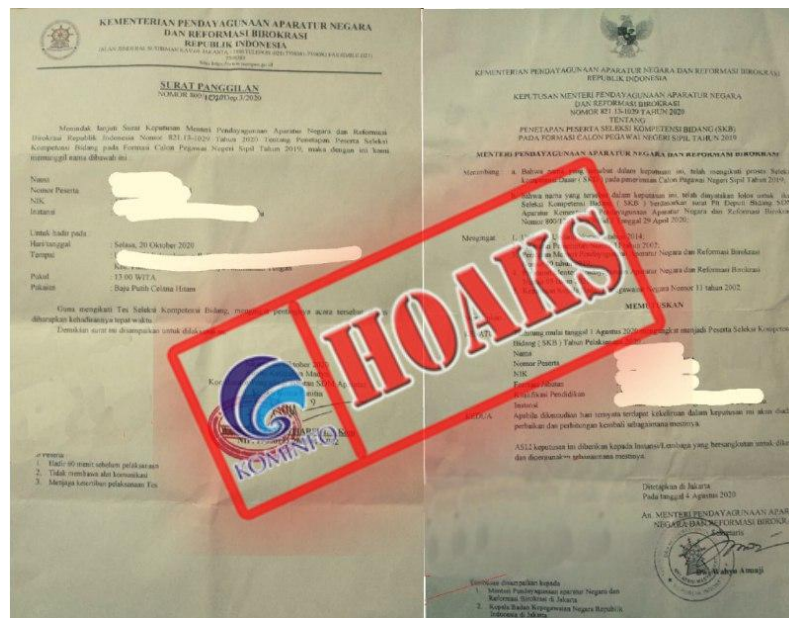
Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYXv8k-puan-dan-jokowi-kabur-ke-singapura-selama-30-hari-ke-depan-ini-faktanya>



Kamis, 15 Oktober 2020

## 5. Surat Panggilan dan Penetapan Peserta CPNS 2019 Mengatasnamakan Kementerian PANRB



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat panggilan dan penetapan peserta CPNS 2019 yang mengatasnamakan Kementerian PANRB.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi @kemenpanrb, pihaknya mengklarifikasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah hoaks. Kementerian PANRB tidak pernah mengeluarkan kebijakan/keputusan seperti yang tertera dalam surat tersebut. Kementerian PANRB mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan tidak mudah percaya jika ada informasi/surat yang meragukan, serta waspada dan memastikan kebenarannya kepada akun resmi Kementerian PANRB.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGUbSoDn9S6/>

<https://twitter.com/kempanrb/status/1314099004746076160>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 Oktober 2020

## 6. Video Demo Buruh Menolak UU Cipta Kerja di Depan Gedung DPR RI



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dan Youtube yang memperlihatkan sebuah aksi unjuk rasa. Narasi atau caption yang menyertai unggahan video itu mengklaim peristiwa dalam video merupakan aksi demonstrasi buruh menentang UU Cipta Kerja di depan Gedung DPR RI pada awal bulan Oktober 2020.

Faktanya, klaim yang menyebut video yang beredar itu merupakan aksi demonstrasi buruh menentang UU Cipta Kerja di depan Gedung DPR RI adalah salah. Video tersebut merupakan video lama yang menunjukkan aksi unjuk rasa di depan Gedung DPR RI di Jakarta pada bulan September 2019. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui video yang beredar luas di media sosial itu merupakan video asli Kompas TV yang diunggah di saluran YouTube-nya pada tanggal 24 September 2019. Video berjudul: "TERKINI - Memanas, Polisi Lepaskan Water Canon ke Demonstran di Depan Gedung DPR RI" tersebut memperlihatkan aksi demonstrasi massa yang menentang revisi KUHP.

**Disinformasi**

### Link Counter :

[https://www.youtube.com/watch?v=6AMzrK-sGsY&ab\\_channel=KOMPASTV](https://www.youtube.com/watch?v=6AMzrK-sGsY&ab_channel=KOMPASTV)

<https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-aksi-unjuk-rasa-di-depan-kompleks-dpr-ri-pada-tahun-2019>

Kamis, 15 Oktober 2020

## 7. Anggota TNI Tepuk Tangan saat Melihat Halte Dibakar



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dimedia sosial Twitter berisi sebuah video yang mengklaim bahwa anggota TNI tepuk tangan melihat halte dibakar.

Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, klaim video TNI tepuk tangan melihat halte dibakar menggunakan Google Search dengan kata kunci 'halte dibakar prajurit TNI'. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Rusuh Halte HI Dibakar, Prajurit Marinir TNI Difitnah Dukung Pendemo" yang dimuat situs viva.co.id, pada 11 Oktober 2020. Situasi sebenarnya dalam video tersebut, anggota TNI menolak ajakan bergabung demonstrasi dengan mengangkat tangan ke atas, sebagai isyarat menolak ajakan tersebut, serta dengan maksud agar massa tenang.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382338/cek-fakta-tidak-benar-anggota-tni-tepuk-tangan-saat-melihat-halte-dibakar-dalam-video-ini>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 Oktober 2020

## 8. Video 500 Ribu Warga Austria Antri Masuk Islam



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang berisi video 500 ribu warga Austria antri masuk Islam.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran terkait dengan konten yang ditampilkan dalam video tersebut, diketahui merupakan video aksi demonstrasi 3000 warga Austria pada tahun 2017 silam yang turun ke jalan dengan mengenakan jilbab sebagai bentuk protes terhadap larangan yang ditetapkan oleh pemerintah Austria untuk mengenakan kerudung dan cadar di tempat umum untuk menutupi kepala.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382846/cek-fakta-video-ini-bukan-menggambarkan-500-ribu-warga-austria-masuk-islam>

<https://awamiweb.com/austrian-parliament-bans-niqab-face-veil-public-88672.html>